



IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP-IT NURUL ILMI

Khairunniswah¹, Yusuf Hadi Jaya², Inom NAsution³

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara¹, Dosen FITK UIN Sumatera Utara^{2,3}

Abstract

This researcher aims to determine: (1) the principal's work program planning on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi, (2) the principal's efforts to implement the principal's work program on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi, (3) implementation barriers Principal's work program on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi. The method used in this study is qualitative using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation with an emphasis on information data sources, namely: school principals, vice principals, administration, and English teachers to strengthen the validity of the data obtained. From the results of this study using three findings, namely: (1) the principal's work program planning on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi has been carried out well, carried out in the form of meetings and deliberation with the teachers, (2) the principal's efforts to implement The principal's work program on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi is carried out by giving assignments to teachers according to the field of ability and work according to expertise, (3) obstacles to implementing the principal's work program on teacher performance at SMP-IT Nurul Ilmi are carried out by teachers while working to find out how far the improvement in teacher performance has been.

Keywords: Work Program, Teacher Performance

(*) Corresponding Author: -

PENDAHULUAN

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu di antaranya adalah dengan meningkatkan kualitas guru. Kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan erat dengan kualitas guru. Semua guru memiliki peran strategis dalam berbagai bidang pendidikan, bahkan sumber pendidikan lain yang memadai, tidak ada lagi yang seringkali kurang apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas dimanapun. Semua guru juga merupakan salah satu ujung tombak bagi peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan dan hasil pendidikan di sekolah. Pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru akan semakin meningkat, yang diawali dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh setiap guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan itu sendiri. Sedangkan pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi pendidik sebagai suatu agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan

anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari kualitas pembelajarannya. Salah satu faktor penting yang akan menunjang kualitas dalam pembelajaran adalah suatu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Guru ketika dalam mengajar di kelas, guru harus dapat memahami materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru yang sudah disusun oleh guru terlebih dahulu, agar persiapannya lebih mantap dan tidak bertelele ketika mengajar peserta didik di dalam kelas.

Peningkatan terhadap kinerja guru di dalam sekolah perlu dilakukan dengan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui pembinaan-pembinaan. Guru juga seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, membina dan mengevaluasi peserta didiknya pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kinerja guru juga merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam mengimplementasikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Anwar Prabu, (2005:9) Kinerja guru adalah suatu persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerjanya, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama dan prakarsa. Wibowo, (2007:7) Penilaian kinerja guru yang dimaksud yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan membantu para guru-guru menyadari potensi mereka dan dapat melaksanakan tugas yang seefektif mungkin.

Kepala sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya adalah kepala sekolah mempunyai kompetensi yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yaitu kompetensi kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Mulyasa, ((2005:24)

Sekolah efektif adalah sekolah yang dapat menerapkan prinsip-prinsip sekolah efektif dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah tersebut sehingga berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai prestasi akademik yang baik. Kepala sekolah yang efektif bertindak sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan orang-orang dan mendorong organisasi untuk berkembang meraih keunggulan. Guru yang efektif adalah guru yang menguasai seluruh pengetahuan tentang materi pelajaran, pengetahuan pedagogik secara teoritis dan praktis, pengetahuan kurikulum dan penerapannya,

pengetahuan tentang peserta didik dan karakteristiknya, pengetahuan konteks pendidikan, serta pengetahuan arah, tujuan dan nilai pendidikan.

Kepala sekolah SMP-IT Nurul Ilmi harus memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah SMP-IT Nurul Ilmi. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara dan menambah sarana prasarana di sekolah tersebut. Dalam kompetensi tersebut kepala sekolah juga masih kurang berperan dalam menjalankan standar pengelolaan sekolah yaitu seperti perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, supervisi dan evaluasi. Kepala sekolah harus terus merencanakan dan melaksanakan program kerja kepala sekolah agar tidak ada program kerja kepala sekolah yang tidak terlaksanakan lagi, dan disetujui oleh kepala yayasan SMP-IT Nurul Ilmi. Maka dari itu semua program kerja kepala SMP-IT Nurul Ilmi harus terlaksanakan dengan baik sesuai persetujuan pihak yayasan SMP-IT Nurul Ilmi.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian studi kasus, dimana jenis penelitian yang menyajikan data secara tertulis, mengamati serta menggambarkan situasi keadaan yang sebenarnya secara kongkrit. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Persepektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Penelitian secara instrumen kunci mengajukan pertanyaan-pertanyaan, observasi, wawancara, dan mengutip data yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Dengan melihat dan mengkaji proses pertanyaan, setelah memperoleh data, kemudian data tersebut di analisis secara induktif dengan cara mengorganisir, mengurutkan, menguraikan sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Penelitian ini dilakukan mulai hari jumat, tanggal 11 Oktober 2019 hingga sampai sekarang. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP-IT Nurul Ilmi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Medan tepatnya di Jln. Kolam No. 1 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Kepala sekolah

Menurut Dwiwibawa berpendapat bahwa program kerja adalah kumpulan dari berbagai kegiatan yang merupakan uraian dan penjabaran dari suatu rencana kerja.

Menurut Muhaimin berpendapat bahwa program kerja kepala sekolah adalah program yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala

sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan yang diinginkan dan yang akan datang.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah, meliputi (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) supervisi dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah, dan (5) sistem informasi sekolah. Perencanaan program meliputi; (a) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah; (b) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah; (c) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah; (d) membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS); dan (e) membuat perencanaan program induksi.

Pelaksanaan rencana kerja kepala sekolah yaitu; (a) kepala sekolah akan menyusun pedoman kerja; (b) kepala sekolah akan menyusun struktur organisasi sekolah; (c) kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah dalam satu tahun; (d) kepala sekolah akan menyusun pengelolaan kesiswaan; (e) kepala sekolah akan menyusun KTSP, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran; (f) kepala sekolah mengelola semua tenaga pendidik dan kependidikan; (g) kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana yang ada disekolah; (h) kepala sekolah akan membimbing guru pemula yang akan mengajar di sekolahnya; (i) kepala sekolah akan mengelola semua keuangan dan pembiayaan yang terlibat dengan sekolah; (j) kepala sekolah akan mengelola budaya dan lingkungan sekolah dimana pun; dan (k) memberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah.

Supervisi dan evaluasi yaitu: (a) kepala sekolah melaksanakan program supervise, (b) kepala sekolah akan melaksanakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), (c) kepala sekolah akan melaksanakan evaluasi dan pengembangan KTSP di sekolah, (d) melaksanakan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan (e) kepala sekolah akan menyiapkan semua kelengkapan akreditasi sekolah agar dapat meningkatkan akreditasi sekolah menjadi lebih baik lagi.

Kepemimpinan kepala sekolah yaitu: (a) menjabarkan visi ke dalam misi agar dapat target mutu pendidikan di sekolah, (b) merumuskan tujuan sekolah dan target mutu pendidikan sekolah yang akan dicapai, (c) menganalisis tantangan, peluang, kelemahan dan kekurangan sekolah, (d) kepala sekolah membuat rencana kerja sendiri, strategi dan rencana kerja tahunan kepala sekolah untuk peningkatan mutu di sekolah, (e) kepala sekolah bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah, (f) melibatkan semua guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting di sekolah, (g) berkomunikasi untuk menciptakan dukungan yang intensif dari setiap orang tua peserta didik dan masyarakat, (h) untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan penghargaan atau reward dan hukuman atas pelanggaran kode etik yang sudah ditentukan, (i) menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan efektif bagi seluruh siswa, (j) bertanggung jawab atas semua perencanaan mengenai pelaksanaan kurikulum di sekolah, (k) kepala sekolah melaksanakan dan merumuskan semua program supervisi serta memanfaatkan hasil supervisi tersebut untuk meningkatkan suatu kinerja guru di sekolah, (l) kepala sekolah dapat memberikan teladan dan akan menjaga nama baik sekolah,

profesi, dan kedudukan kepala sekolah sesuai amanah yang diberikan kepadanya, (m) kepala sekolah memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang akan berkomunikasi dengan baik.

Sistem informasi sekolah yaitu: (a) mengelola sistem informasi sekolah yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel; (b) menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses; (c) menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan peneglolaan sekolah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan; (d) melaporkan data informasi sekolah yang telah terdokumentasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; (e) komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

- a. Tujuan Penyusunan Program Kerja Kepala Sekolah
 1. Kepala sekolah mengetahui secara rinci tindakan-tindakan yang harus dilakukan sehingga tujuan, kewajiban, dan sasaran pengembangan sekolah dapat dicapai.
 2. Memberikan arah kerja kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan.
 3. Memberikan arah dan target kinerja secara berkala.
 4. Memberikan arah bagi segenap warga sekolah untuk menjalankan tugas organisasi.
- b. Prinsip penyusunan program kerja
 1. *Prinsip relevansi*; relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (*relevansi epistimologis*), tuntutan dan potensi peserta didik (*relevansi psikologis*) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (*relevansi sosiologis*).
 2. *Prinsip fleksibilitas*; program kerja memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang.
 3. *Prinsip kontinuitas*; program yang disusun memiliki kesinambungan dalam kurun waktu yang ditetapkan.
 4. *Prinsip efisiensi*; program dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain secara optimal, cermat dan tepat.
 5. *Prinsip efektifitas*; program disusun untuk efektifitas kerja organisasi dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan.

Menurut Suhardiman ada beberapa tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Tugas Pokok Kepala Sekolah
 1. Tugas Manajerial

Tugas manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan semua sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua sumber daya tersebut sehingga dapat mendorong

kemajuan di sekolah. Sumber daya yang harus dikelola oleh kepala sekolah, yaitu *pertama*, mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, *kedua*, mengelola pembiayaan, *ketiga*, mengelola kesiswaan, *keempat*, mengelola sarana dan prasarana, *kelima*, mengelola laboratorium sekolah, *keenam*, mengelola perpustakaan, *ketujuh*, mengelola sistem informasi kepala sekolah, *kedelapan*, mengelola peran serta masyarakat, dan lain-lain.

2. Tugas Supervisi

Dalam tugas pokok supervisi yang berkaitan dengan suatu penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah akan melaksanakan penilaian pendidik dan tenaga kependidikan, tujuannya untuk pendidik dan tenaga kependidikan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dengan demikian mutu pendidikan di sekolah akan berproses dan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas dan terjamin di suatu lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, supervisi bertujuan untuk mendapatkan data kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk pemberian penghargaan dan hukuman. Tugas pokok supervisi yaitu untuk merencanakan program supervisi, menindak lanjuti program supervisi dan untuk melaksanakan program supervisi di sebuah lembaga pendidikan.

3. Tugas Kewirausahaan

Prinsip dasar tugas kewirausahaan yaitu kepala sekolah harus memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sekolah agar lebih maju. Jiwa-jiwa kewirausahaan tersebut dapat dilihat dari karakteristik atau dimensi kewirausahaan yang meliputi (1) kualitas dasar kewirausahaan, yaitu kualitas daya pikir, daya hati/kalbu, dan daya fisik, dan (2) kualitas instrumental kewirausahaan yaitu penguasaan lintas disiplin ilmu.

b. Kompetensi Kepala Sekolah

Berdasarkan permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, maka dapat dijelaskan lingkup kompetensi kepala sekolah, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

- a) Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin,
- b) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai seorang kepala sekolah,
- c) Memiliki sikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah,
- d) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan dan memberikan contoh kepada para bawahannya,
- e) Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah, dan lain-lain.

2. Kompetensi Manajerial

- a) Mampu menyusun perencanaan sekolah sebagai tingkatan perencanaan untuk anggotanya,
- b) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal maupun lainnya,

- c) Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah,
 - d) Mampu mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah,
 - e) Mampu mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah, dan lain-lain.
3. Kompetensi Supervisi
- a) Agar mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik yang tepat dalam menjalankannya,
 - b) Mampu melakukan monitoring evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat.
4. Kompetensi Sosial
- a) Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan maupun yang lainnya,
 - b) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain atau kelompok lainnya,
 - c) Terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi sekolah.
5. Kompetensi Kewirausahaan
- a) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif,
 - b) Menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah,
 - c) Pantang menyerah dan mencari setiap solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah,
 - d) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola semua kegiatan produksi atau jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

Perencanaan Program Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP-IT Nurul Ilmi

Dalam suatu pencapaian tujuan diperlukan perencanaan dan tindakan nyata untuk mewujudkan suatu perencanaan berdasarkan tindakan konsep tujuan perencanaan sesuai apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tindakan dalam mencapai program kerja kepala sekolah di SMP-IT Nurul Ilmi.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari wawancara kepala sekolah mengenai perencanaan program kerja kepala sekolah sudah terlaksanakan sesuai apa yang diinginkan oleh sekolah. Kepala sekolah sudah menjalankan sesuai dengan program kerja kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah, meningkat prestasi siswa-siswi, dan meningkatkan potensi guru. Yang dilakukan kepala sekolah yaitu meminta bantuan kepada para guru untuk ikut serta dalam menjalankan program kerja kepala sekolah dengan memantau semua siswa-siswi dalam kegiatan sehari-hari. Setiap sebulan sekali kepala sekolah membuat rapat bersama guru-guru untuk membahas perkembangan sekolah dan siswa-siswi dalam kegiatan sehari-hari. Setiap guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dihadapinya selama sebulan. Baik itu hambatan, kendala, ide ataupun solusi yang akan dibahas didalam rapat tersebut. Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada semua

guru-guru untuk menjalankan program kerja kepala sekolah. Kepala sekolah kadang setiap hari memantau dan mengawasi dengan berkeliling sekolah dan ke kelas, apakah guru menjalankan perintahnya atau tidak, tetapi semua guru menjalankan perintah kepala sekolah dengan mengajari siswa-siswi setiap hari. Kepala sekolah terlebih dahulu mencontohkan kepada bawahannya tentang nilai-nilai keislaman pada dirinya agar bawahannya ikut menanamkan nilai keislaman dan terus menerus mengawasi pekerjaan bawahannya sesuai dengan perencanaan program kerja kepala sekolah.

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan atau dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana itu dibuat. Dalam pekerjaan dimanapun kamu berada pasti ada yang mengawasimu dan mencatat pekerjaanmu, maka dari itu kerjakanlah pekerjaanmu dengan baik dan benar agar dilihat oleh atasanmu pekerjaan yang kamu kerjakan itu adalah ikhlas untuk kamu lakukan dan tidak ada rasa keterpaksaan untuk mencapatakan penghargaan dari atasan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan melalui kepala sekolah SMP-IT Nurul Ilmi Medan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar apa yang diinginkan dari sekolah. Program kerja kepala sekolah sudah dilakukan dengan peraturan budaya yang diterapkan di dalam sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin sudah memberikan contoh yang baik kepada bawahannya untuk dapat menjalankan perencanaan dari program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru sehingga guru-guru dapat menerapkannya di sekolah dan memberikan bimbingan kepada siswa-siswi di sekolah.

Upaya Kepala Sekolah Melaksanakan Program Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP-IT Nurul Ilmi

Upaya kepala sekolah dalam melaksanakan program kerja kepala sekolah merupakan salah satu untuk meningkatkan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepala sekolah mengupayakan program kerja kepala sekolah tersebut agar dapat terlaksanakan dengan baik sesuai rencana dan tujuan yang telah disusun bersama dalam musyawarah bersama para guru-guru lainnya.

Upaya kepala sekolah dalam melaksanakan program kerja kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memberikan contoh dengan baik kepada para bawahannya dengan cara musyawarah dan kekeluargaan dengan guru-guru diadakan setiap sebulan sekali. Semua guru ikut serta dalam melaksanakan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru dan guru-guru juga memberikan masukan dan ide didalam rapat tersebut. Didalam terlaksanakannya program kerja kepala sekolah semua guru bekerja sama dengan baik apa yang diperintahkan kepala sekolah dan menjalankannya sesuai arahan dan tujuan yang telah disusun sesuai dengan rencana yang sudah disepakati bersama di dalam rapat tersebut.

Dengan demikian hendaklah mempergunakan musyawarah untuk menyelesaikan dan menghadapi segala urusan seperti kamu lakukan ketika menghadapi perang Badar dan Uhud, walaupun mereka tidak menemukan pendapat yang tepat. Sebab, kebajikan (hikmah) yang terdapat dalam hal ini adalah selalu memusyawarahkan segala urusan dengan melibatkan semua anggota

bukan sekedar tunduk kepada pendapat para pemimpin dengan membabi buta. Semua anggota harus dilibatkan dalam memusyawarahkan semua hal-hal penting untuk di musyawarahkan sama artinya juga menghormati dan memberikan peran yang sama dengan mereka.

Dari kesimpulan hasil wawancara wakil kepala sekolah mengenai upaya kepala sekolah dalam melaksanakan program kerja kepala sekolah yaitu kepala sekolah dan para guru-guru lainnya bekerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka agar program kerja kepala sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki sifat tanggung jawab dalam hal apapun. Untuk dapat terwujudnya program kerja kepala sekolah tersebut akan sangat tergantung kepada kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan motivasi kepada bawahannya agar mempunyai kepedulian dan keadilan kepada orang lain.

Allah SWT menegakkan sesuatu atas dasar keadilan, tanggung jawab dan kesinambungan yang sempurna, baik mengenai keyakinan (i'tikad), mengenai ibadah, adab (akhlak etika), usaha ataupun mengenai hukum. Dengan mengenai penegakan keadilan yang dilakukan oleh Allah dalam alam wujud ini memperoleh bukti yang kuat, yang menunjukkan bahwa kebenaran dari apa yang disampaikan Allah dalam kitabnya.

Hambatan Program Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP-IT Nurul Ilmi

Setiap pekerjaan ataupun tugas guru akan sangat menjamin kesuksesannya apabila dibebankan kepada guru-guru yang benar-benar memiliki kemampuan yang khusus di dalamnya, seperti disebut pendidik profesional untuk itu diperlukan peningkatan kualitas kinerja guru melalui pelatihan-pelatihan seperti seminar serta melanjutkan pendidikan guna meningkatkan kinerja para guru-guru di sekolah SMP-IT Nurul Ilmi. Dalam perspektif manajemen, agar kinerja guru dapat dibina dan selalu di tingkatkan untuk mencapai standar pendidikan, maka tentu dibutuhkan suatu manajemen kinerja ataupun usaha, khususnya yang dilakukan pada tingkat sekolah tersebut.

Seringkali yang menjadi penghambat dalam menjalankan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru karena sebagian para guru kadangkala malas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar sehingga sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk memberikan motivasi dan pengarahan kepada para guru-guru tentang menjalankan program kerja kepala sekolah sehingga lebih profesional dalam menjalankan tugas kedepannya tanpa ada hambatan maupun kendala yang mereka hadapi ketika menjalankan dan melaksanakan program kerja kepala sekolah tersebut dan akan menghasilkan kinerja yang baik apabila sudah profesional dalam pekerjaannya.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memandang organisasi secara menyeluruh, mengambil keputusan, melaksanakan keputusan dan melimpahkan wewenang dan menunjukkan kesetiiaannya kepada bawahannya. Seorang pemimpin perlu ada kemampuan kepemimpinan individu yang meliputi tanggung jawab pemimpin, dan kemampuan berkomunikasi kepada bawahannya.

Dari hasil kesimpulan wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa semua tindakan yang menyangkut tentang program kerja kepala sekolah harus

mendapatkan persetujuan dari pihak yayasan. Karena, jika tidak dapat persetujuan dari pihak yayasan, maka program-program kerja kepala sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa mendapatkan persetujuan dari pihak yayasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil peneliti mengenai Implementasi Program Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP-IT Nurul Ilmi menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja kepala sekolah yang dilaksanakan di SMP-IT Nurul Ilmi sudah terlaksanakan dengan baik, dilakukan dalam bentuk rapat dan musyawarah bersama para guru-guru, guna menentukan agar perencanaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekolah seperti menentukan rencana program kerja kepala sekolah, rencana program kerja guru, rencana penempatan kinerja guru dan profesional kepala sekolah dan guru, semua ditentukan melalui musyawarah atau tatap muka dalam rapat antar kepala sekolah, guru-guru dan staf lainnya.
2. Upaya kepala sekolah melaksanakan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP-IT Nurul Ilmi dilakukan dengan memberikan tugas kepada guru-guru sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki masing-masing guru dan ditempatkan pekerjaannya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang sudah di amanahkan kepadanya.
3. Hambatan implementasi program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP-IT Nurul Ilmi dilakukan oleh para guru-guru saat bekerja untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja guru yang sudah berjalan apakah sudah lebih baik ataupun belum, sehingga akan dilihat apakah kendala dan permasalahan yang di hadapi oleh para guru-guru untuk di cari solusinya

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiwibawa, Rudy, (2008), *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*, Yogyakarta: KANISIUS.
- E. Mulyasa, (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Rosdakarya.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, (2013), *Kinerja dan Keprofesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2005), *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhaimin, dkk, (2009), *Manajemen pendidikan; aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/ madrasah*, Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 Tahun 2007, *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang *Standar Pengelolaan Sekolah*.

Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, (2017), *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI.

Suhardiman, Budi, (2012), *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: konsep dan aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru Dan Dosen*.

Wibowo, (2007), *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Press.